

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembangunan Kawasan Pantai Lasiana dan Kawasan Gua Monyet sebagai salah satu ODTW Alam yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi NTT untuk dikelola dibawah tanggungjawab Dinas Pariwisata dan Kreatif Provinsi NTT selama 3 Tahun telah dibenah sesuai target RPJMD 2018-2023 untuk dijadikan Kawasan Wisata Alam dan Kawasan Wisata Buatan yang representatif sesuai standar kebutuhan wisatawan serta dengan telah dibentuknya kelembagaan kedua kawasan tersebut menjadi Unit Pelaksana Teknis Ad Hoc (*UPT Ad Hoc*) sebagai penanggungjawab sekaligus nomenklatur lama Gua Monyet dirubah menjadi nomenklatur baru dengan nama Kampoeng Seni Flobamorata .
2. Penetapan rencana target penerimaan Retribusi Sektor Pariwisata pada Perda Anggaran Murni Tahun 2018-2021 sebelum dan selama Covid 19 belum didukung data melalui perhitungan potensi riil yang cermat untuk pencapaian target kinerja rencana. Hal ini dikarenakan alokasi target penerimaan yang ditetapkan dengan Perda merupakan komitmen Pengguna Anggaran dan batas minimal yang harus dicapai dan seharusnya sudah memperhatikan data laporan tengah tahunan yang setiap tahun diterbitkan oleh BUD sebagai acuan untuk mengusulkan Perubahan Anggaran yang pada hakekatnya terjadwal secara tetap, kecuali tahun 2022 setelah Covid

sudah disesuaikan dengan potensi Riil Tahun 2017 sebagai Tahun dasar setelah dibentuknya UPT *Ad Hoc*.

3. Hasil analisis Ratio Efektifitas Sebelum Covid 19 terhadap capaian kinerja target rata-rata mencapai sebesar 43,44%, Selama Covid 19 rata-rata mencapai 30,85% dan Setelah Covid 19 mencapai 57,91% dikategorikan tidak efektif. Ketidakpencapaian target tersebut terutama disebabkan karena dalam penetapan target anggaran tidak memperhatikan kendala atau masalah yang terjadi dalam pelaksanaan anggaran untuk disesuaikan dalam perubahan anggaran. Rasio Efisiensi Sebelum Covid 19 capaian kinerja sebesar 94,6%, Selama Covid sebesar 125,94% dan Sesudah Covid sebesar 104,29 dikategorikan tidak efisien karena dalam tatakelola keuangan pemerintah belum sepenuhnya berorientasi pada analisis efisiensi tetapi lebih cenderung pada pelayanan ke masyarakat tidak mengarah ke profit seperti pada perusahaan. Analisis Kontribusi Sebelum Covid 19 sebesar 1,00%, Selama Covid sebesar 0,62% dan sesudah covid sebesar 0,67% dikategorikan masih sangat kurang kontribusi karena capaian kinerja realisasi retribusi pariwisata belum dioptimalkan secara maksimal. Analisis Laju Pertumbuhan sebelum Covid 19 rata-rata mencapai sebesar -41,42% dikategorikan tidak berhasil, selama Covid 19 sebesar 31,03% dikategorikan kurang berhasil dan sesudah Covid 19 sebesar 64,49% kategori cukup berhasil serta Analisis Potensi Riil setelah memperhitungkan kondisi normal rata-rata Sebesar Rp 390.016.00 dikategorikan potensi sangat baik.

6.2 Saran

Dengan mengacu pada kesimpulan yang sudah disampaikan maka penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Sarana atau Prasarana yang sudah dibangun di Kawasan Pantai Lasiana dan Kawasan Kampung Seni Flobamorata tetap dijaga kelestariannya agar menjadi kawasan wisata sesuai tuntutan standar wisatawan melalui promosi melalui media online/website, bekerjasama dengan biro perjalanan wisata berbudaya dalam kearifan lokal, menjaga spiritualitas masyarakat setempat, berpartisipasi menumbuhkan ekonomi masyarakat lokal dan kelestarian lingkungan sekitar kawasan wisata agar tidak tercemar limbah rumah tangga.
2. Pengajuan usulan target penerimaan retribusi pariwisata sedapat mungkin diajukan secara terpisah melalui kajian ilmiah berbasis data potensi riil, realistis dan dapat dicapai sebagai batas minimal yang harus direalisasikan untuk menggali kemungkinan potensi baru yang bisa dikembangkan menjadi objek pungutan baru yang dalam jangka menengah/panjang mampu berkontribusi yang signifikan terhadap Retribusi Jasa Usaha kearah peningkatan PAD. Meskipun pada hakekatnya bahwa Satuan Kerja Perangkat Daerah selaku Pengguna Anggaran adalah sebagai Badan Nir Laba bukan untuk mencari keuntungan (*matching cost*).